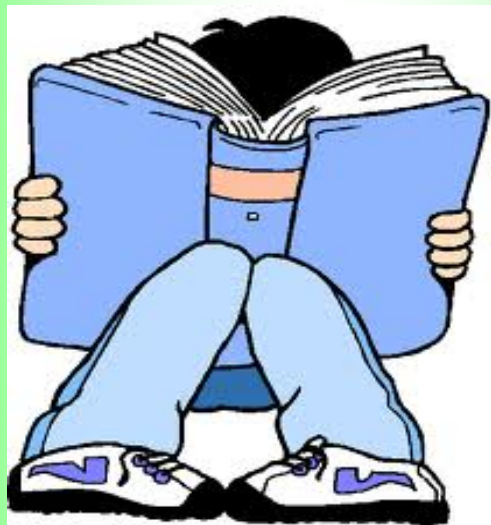


PROPOSAL

RUMAH BACA

KAYYLA



**Perum Pesona Candi II Blok M-30
Sekargadung Pasuruan
Tlp. 081803201180**

Proposal RUMAH BACA "KAYYLA"

Pengantar

"Membaca adalah gudang ilmu, dengan membaca maka cakrawala kita akan terbuka." Demikian barangkali idiom-idiom yang sering kita dengar dari guru-guru kita sewaktu sekolah dasar beberapa tahun yang lalu. Sekarang? Era sudah berubah. Membaca hanyalah aktivitas sampingan dalam keseharian kita. Media elektronik seperti televisi, HP, dan media lain seakan menyihir dan menyedot perhatian kita. Anak-anak era sekarang lebih suka meminta uang pulsa dibanding meminta uang untuk berlangganan majalah misalnya, jika dahulu anak-anak menjelang tidur lebih suka membuka buku dan bercerita maka sekarang anak-anak lebih suka tidur sambil menggenggam HP atau menonton televisi.

Angka statistik dalam beberapa riset menggambarkan minat baca yang cukup rendah dalam masyarakat Indonesia. Badan Pusat Statistik di tahun 2006 merilis bahwa masyarakat kita lebih memilih menonton TV (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dibandingkan dengan membaca Koran (23,5%) jika mereka ingin memperoleh informasi (lihat:*bps.go.id*). Selain itu hasil survei yang dilakukan oleh *International Association for the Evaluation of Education Achievement (IAEEA)* tahun 1994, tentang kemampuan membaca siswa SD dari 27 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 26. Peringkat tersebut jauh di bawah Hongkong, Singapura, Thailand, dan Filipina (lihat:*Kompas, Mei 1997*).

Minimnya minat baca masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa kendala. Artana (2004) dalam bukunya menyebutkan setidaknya ada lima kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan kebiasaan membaca, yakni: 1) masih kuatnya budaya tutur yang tertanam dalam kehidupan masyarakat; 2) pesatnya perkembangan media elektronik dan masih terbatasnya bahan bacaan dalam bentuk tercetak; 3) masih terbatasnya kemampuan industri penyedia informasi; 4) sistem pendidikan yang belum menempatkan kegiatan membaca sebagai konsep pendidikan; dan 5) kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah.

Melihat kondisi tersebut maka harus ada upaya yang konkret agar bangsa ini keluar dari permasalahan rendahnya minat baca. Salah satu upaya yang ingin kami usahakan adalah mendirikan RUMAH BACA "KAYYLA" yang menyediakan fasilitas membaca berupa tempat, buku, dan program-program yang memungkinkan bagi masyarakat untuk membaca, membaca, dan membaca.

Tujuan

Tujuan secara umum dari pendirian RUMAH BACA "KAYYLA" adalah menumbuhkan minat baca dalam masyarakat. Tujuan tersebut terangkai dalam:

1. Penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik sehingga menimbulkan minat masyarakat untuk datang dan membaca;
2. Penyediaan buku-buku bacaan yang berkualitas dan beragam sehingga mampu melayani rasa haus pengetahuan masyarakat; dan
3. Penyelenggaraan program-program yang memberikan penguatan bagi aktivitas membaca, misalnya lomba mereviuw, lomba membaca, lomba bercerita, dan lain-lain.

Sasaran

Sasaran dari RUMAH BACA "KAYYLA" adalah masyarakat sekitar lokasi Rumah Baca. Lokasi Rumah Baca "Kayyla" terletak di Perum. Pesona Candi II blok M-30 Sekargadung, Pasuruan.

Output

Output yang diharapkan dengan didirikannya RUMAH BACA "KAYYLA" adalah terlayannya kebutuhan tempat dan bahan bacaan bagi masyarakat yang dalam jangka panjang akan meningkatkan minat baca dan menumbuhkan budaya gemar membaca dalam masyarakat

Rencana Pengelolaan Rumah Baca "Kayyla"

Beberapa rencana yang terkait pengelolaan Rumah Baca "Kayyla" adalah:

1. Rumah Baca "Kayyla" akan dikelola swadaya dengan melibatkan masyarakat sekitar lokasi rumah baca. Hal ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dan menumbuhkan rasa kepemilikan serta kecintaan terhadap bahan bacaan.
2. Rumah Baca "Kayyla", selain memberikan fasilitas bahan bacaan, juga akan membuat program-program atau kegiatan yang sifatnya *men-support* terhadap minat baca. Program atau kegiatan tersebut misalnya adalah lomba reviuw, lomba membaca, lomba cerita, dan kegiatan lain yang sejenis. Hal lain adalah memberikan dorongan bagi masyarakat yang gemar membaca untuk mengikuti program-program atau kegiatan-kegiatan yang berpotensi menumbuhkan minat baca dalam masyarakat.

3. Rumah Baca "Kayyla" akan selalu berusaha secara dinamis melakukan analisa lingkungan masyarakat sekitar yang terkait dengan minat baca dan pendidikan non formal. Dengan demikian, rumah baca akan mampu berkembang dan mengembangkan diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan minat baca masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar rumah baca mampu memberikan *support* dan kontribusi positif dalam kerangka besar mencerdaskan kehidupan masyarakat.
4. Teknis pelayanan Rumah Baca "Kayyla" akan dilakukan setiap hari, yakni:
 - a. Senin-Jum'at → Pukul 16.00 – 17.30 WIB
 - b. Sabtu-Ahad → Pukul 09.00 – 11.00 WIB dan 16.00 – 17.30 WIB(Jam pelayanan bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, hal ini terkait SDM yang ada)
5. Rumah Baca "Kayyla" meminjamkan buku-buku yang diinginkan masyarakat (anak-anak, remaja, dan/atau orang tua), untuk sementara teknisnya hanya boleh dibaca di tempat dan tidak diperbolehkan meminjam dibawa pulang. Hal ini mengantisipasi koleksi buku yang masih sangat terbatas. Kedepan akan diupayakan agar koleksi mengalami perkembangan sehingga buku-buku boleh dipinjam dan dibawa pulang dengan syarat-syarat tertentu.

Pengurus

Susunan kepengurusan RUMAH BACA "KAYYLA" adalah:

Penasehat	: Drs. Djoni Agung R. (Asisten III Pemerintah Kota Pasuruan)
	: Tri Waskito (Ketua Paguyuban Perum Pesona Candi II)
Koordinator	: Dian Septiarini, S.Psi
Pustakawan	: Dedy Suryadilaga, A.Md
Humas	: Moh Ilyas Purwo Agomo, S.IP
Relawan	: dr. Nis Cahyono
	: Aidy Fitri, S.Pd
	: Dedy Mulyoadi, S.Psi
	: Lutfi Wardhani
	: Eko Yanuar

Bantuan Yang Diharapkan

Untuk saat ini, modal awal yang dimiliki RUMAH BACA "KAYYLA" adalah buku (100 buah), meja baca kecil (1 buah), dan rak buku kecil (1 buah). Untuk pengembangan sebuah Rumah Baca diperlukan lebih banyak lagi koleksi buku-buku yang memadai dan sebuah fasilitas ruang yang cukup nyaman, untuk itu maka kami membutuhkan bantuan berupa:

1. Buku-buku Bacaan

Buku yang kami harapkan tidak terikat kepada jenis dan tema buku tertentu karena pada dasarnya Rumah Baca "Kayyla" melayani semua peminjaman buku, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua. Meskipun sebagai awal, target pertama Rumah Baca "Kayyla" adalah anak-anak.

2. Dana

Untuk menunjang fasilitas tempat dan ruang yang memadai maka kami memerlukan dana yang akan digunakan untuk membeli rak buku, meja baca, karpet/alas, kipas angin, ATK, serta perbaikan beberapa bagian ruang. Perinciannya sebagai berikut:

Penggunaan	Jumlah Barang	Pengeluaran	
Perbaikan Ruang	1 paket	Rp.	1.000.000,-
Rak Buku	3 buah	Rp.	1.050.000,-
Karpet	1 buah	Rp.	750.000,-
Meja baca	3 buah	Rp.	600.000,-
Kipas Angin	2 buah	Rp.	600.000,-
ATK + Pubdok	1 paket	Rp.	1.000.000,-
Total		Rp.	5.000.000,-

Penutup

Demikian proposal ini kami susun, semoga mampu memberikan gambaran tentang RUMAH BACA "KAYYLA" dan bermanfaat buat kita semua.

RUMAH BACA "KAYYLA"
Koordinator

Dian Septiarini, S.Psi